

---

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI PUASA  
RAMADHAN MELALUI PENDEKATAN COOPERATIVE MODEL STAD  
KELAS III SD NEGERI 26 LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO**

**Herlina Mbuinga**

SDN 26 Limboto

*Email: herlinambuinga@gmail.com*

**ABSTRAK**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*), subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD Negeri 26 Limboto Kabupaten Gorontalo yang berjumlah 17 orang. Teknik pengumpulan data melalui observasi dengan instrument penelitian yakni lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas peserta didik, tes dan juga lembar hasil belajar peserta didik. Adapun teknik analisis data dilakukan berdasarkan pedoman penelitian tindakan kelas yakni analisis secara deksriptif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran dengan pendekatan *cooperative model Student Teams Achievement Division (STAD)* pada materi puasa Ramadhan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dikelas III SD Negeri 26 Limboto Kabupaten Gorontalo. Peningkatan tersebut terdiri dari: Peningkatan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan pendekatan *cooperative model Student Teams Achievement Division (STAD)* pada siklus I hanya mencapai 71% sementara pada tindakan siklus II mencapai 94%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh perbaikan yang dilakukan berdasarkan kekurangan yang dilakukan saat tindakan siklus I. Peningkatan aktivitas peserta didik saat pelaksanaan tindakan siklus I hanya mencapai 62% dan pada tindakan siklus II mencapai 86%. Perubahan atas aktivitas peserta didik yang meningkat tersebut disebabkan guru memberikan pembelajaran sangat menyenangkan, media yang digunakan membuat peserta didik tertarik dan memahami materi yang diajarkan. Peningkatan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran terdiri dari hasil pra siklus, yang hanya mencapai 42% sementara pada siklus I mencapai 71%, peningkatan tersebut tidak lain adalah cara guru memancing antusias peserta didik untuk belajar meskipun belum mencapai ketuntasan nilai. Pada siklus II hasil belajar mencapai 100% secara jumlah dan nilai rata-rata mencapai 80,00.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Pendekatan Cooperative, *Student Teams Achievement Division (STAD)*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang menentukan masa depan bangsa. Semakin maju pendidikan maka akan semakin maju pula suatu bangsa. Menurut Jean Peaget Pendidikan berarti menghasilkan, mencipta, sekalipun tidak layak, sekalipun

suatu penciptaan dibatasi oleh perbandingan dengan penciptaan yang lain.<sup>1</sup> Pada Sekolah Dasar, pendidikan berfungsi memberikan bekal dasar pengembangan kehidupan, baik kehidupan pribadi maupun masyarakat, mempersiapkan anak didik mengikuti pendidikan ketingkat menengah pertama serta membekali sikap, pengetahuan dan keterampilan dasar. Dalam pendidikan dasar guru berperan penuh untuk mengubah perilaku siswa, karena anak SD akan menerima apapun yang diberikan oleh guru tanpa mempertimbangkan mana yang benar dan mana yang salah. Maka dari itu seorang guru dituntut untuk profesional dalam mendidik para peserta didik di sekolah.

Salah satu program pengajaran di jenjang pendidikan yaitu Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar hendaknya mendukung pencapaian kompetensi dasar yang meliputi nilai pengetahuan, nilai sikap, dan kemampuan melaksanakan tugas atau kemampuan untuk mendekati dirinya dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, lingkungan budaya dan kebutuhan daerah.

Namun pada kenyataannya di sekolah dasar saat ini, Pendidikan Agama Islam menunjukkan indikasi bahwa pola pembelajarannya masih bersifat *teacher centered*. Kecendrungan pembelajaran demikian, mengakibatkan lemahnya pengembangan potensi diri siswa dalam pembelajaran sehingga prestasi belajar yang dicapai tidak optimal. Metode ceramah dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas masih terlalu kuat. Suasana belajar yang bersifat *teacher centered* semakin menjauhkan peran Pendidikan Agama Islam dalam upaya mempersiapkan warga Negara yang baik dan bermasyarakat.

Pembelajaran PAI materi puasa ramadhan memerlukan pemahaman yang sangat serius. Karena materi puasa ramadhan sangat penting dalam keberagamaan siswa. Puasa ramadhan adalah salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan setiap muslim baik laki- laki maupun perempuan. Puasa Ramadhan merupakan ibadah fardhu bagi setiap muslim beriman yang telah memenuhi ketentuan dalam syara' diantaranya sudah akil baligh. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al baqoroh ayat 183 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى

الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Terjemahnya: "Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa." (Q.S. Al- Baqoroh: 183).

Begitu pentingnya materi puasa ramadhan sehingga pembelajaran fiqh ini membutuhkan strategi, model, dan metode lainnya yang lebih menyenangkan agar materi pembelajaran mudah untuk dipahami oleh siswa. Melibatkan semua siswa dalam pembelajaran seperti saling membelajarkan melalui tukar pikiran, pengalaman, maupun gagasan-gagasan lebih efektif. Namun pada kenyataannya dari data yang diperoleh penulis, keadaan siswa kelas III SD Negeri 26 Limboto Kecamatan Limboto

Kabupaten Gorontalo belum mampu memahami materi puasa ramadhan. Hal ini disebabkan guru dalam memilih model pembelajaran belum tepat. Pola pembelajaran yang digunakan masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Kecenderungan pembelajaran demikian, mengakibatkan lemahnya pengembangan potensi diri siswa dalam pembelajaran sehingga prestasi belajar yang dicapai tidak optimal. Hasil belajar materi puasa ramadhan masih rendah. Terbukti dengan ketuntasan hasil belajar dari 17 siswa yang tuntas baru 7 siswa. Setelah dianalisis prosentase ketuntasan klasikal 41% dan rata-rata kelas 59,81.

Pendekatan *cooperative* model *Student Teams Achievement Division (STAD)* adalah salah satu sekian banyak model-model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan pendekatan *cooperative* model *Student Teams Achievement Division (STAD)* pembelajaran tidak terkesan monoton, siswa tidak akan bosan, mereka akan lebih aktif dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran PAI (Wyk, 2012).

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam laporan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Alasan pemilihan jenis penelitian ini adalah didasarkan oleh pendapat Hermawan (2007:79) yang menyatakan bahwa: PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Jenis penelitian tindakan kelas yang akan digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian tindakan kelas model ini menggunakan system spiral refleksi diri yang dimulai dengan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observasi*), reflektif (*reflecting*) dan perencanaan kembali.

### **HASIL PENELITIAN**

Penggunaan model pembelajaran yang inovatif merupakan langkah seorang guru yang profesional dengan tujuan untuk merubah proses pembelajaran yang monoton, siswa hanya menjadi subjek pendidika. Adanya inovasi pembelajaran membuat proses belajar lebih menyenangkan dan kreatif sehingga motivasi peserta didik semakin meningkat dan tentu hasil belajar pun akan meningkat. Dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif, maka guru akan selalu berusaha bagaimana materi pembelajaran tersampaikan secara baik dan tepat sasaran.

Pendekatan *cooperative* model *Student Teams Achievement Division (STAD)* adalah salah satu sekian banyak model-model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan pendekatan *cooperative* model *Student Teams Achievement Division (STAD)* pembelajaran tidak terkesan monoton, siswa tidak akan bosan, mereka akan lebih aktif dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran PAI.

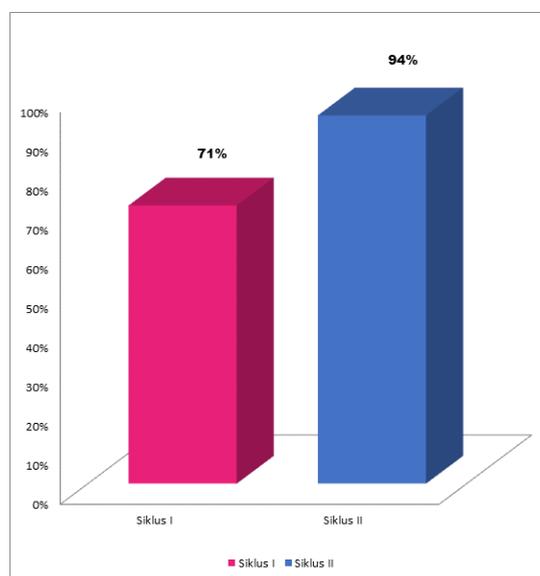
Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh siswa setelah mereka mendapatkan pengalaman belajar, hasil tersebut dapat berupa perubahan tingkah laku

misalnya pengetahuan, maupun keterampilan. Hasil belajar siswa tersebut merupakan gambaran keberhasilan siswa dalam proses belajar. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa merupakan alat untuk mengetahui seorang siswa mengalami perubahan atau tidak dalam belajar. Berdasarkan pada hasil penelitian baik mulai dari pra siklus sampai dengan siklus II dapat dibuktikan bahwa menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *cooperative model Student Teams Achievement Division (STAD)* hasil belajar PAI dengan materi puasa ramadhan dapat ditingkatkan hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebagai berikut:

### 1. Peningkatan Aktivitas Guru

Hasil penelitian ini tidak hanya meneliti tentang peningkatan hasil belajar peserta didik namun aktivitas guru dalam pembelajaran termasuk bagaimana menerapkan pembelajaran *cooperative model Student Teams Achievement Division (STAD)*. Adapun hasil yang dicapai guru pada siklus I aktivitas guru hanya mencapai prosentase sebesar 57% sehingga aktivitas yang rendah ini mengakibatkan proses pembelajaran belum berjalan dengan baik, kemudian pada siklus II setelah diadakan diskusi dengan pengamat maka hasil peningkatan aktivitas guru pada siklus II meningkat sampai dengan 86%. Adapun perbandingan peningkatan aktivitas guru sebagaimana pada gambar berikut:

Gambar 1.  
Grafik Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

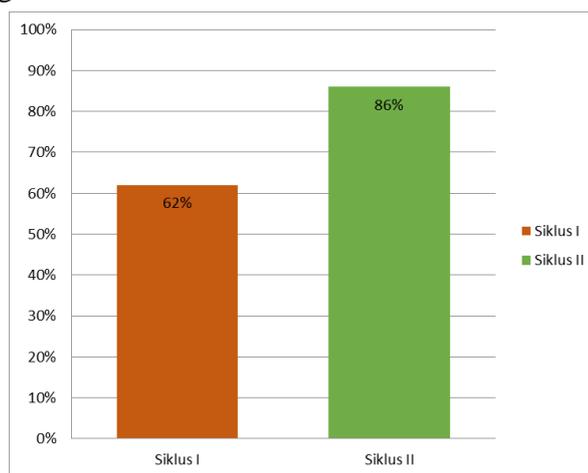


### 2. Peningkatan Aktivitas Peserta Didik

Pengamatan atas aktivitas peserta didik pun juga menjadi data dukung keberhasilan tindakan kelas kali ini, pada siklus I aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan pendekatan *cooperative model Student Teams Achievement Division (STAD)*

masih rendah hal ini pada siklus tersebut aktivitas peserta didik hanya mencapai 62% dan pada siklus II mencapai 86%.

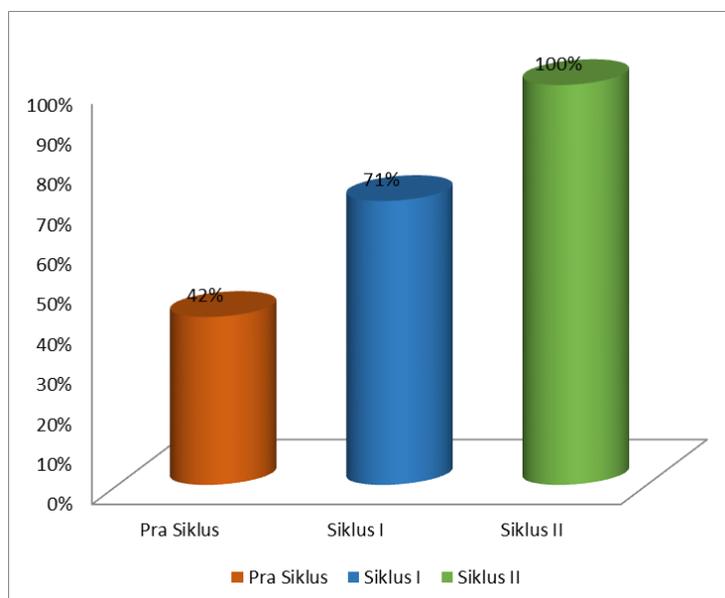
Gambar 2  
Peningkatan aktivitas Peserta Didik Siklus I dan Siklus II



### 3. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik menjadi ukuran utama keberhasilan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan. Maka hasil penelitian membuktikan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran dengan pendekatan *cooperative* model *Student Teams Achievement Division (STAD)* hasil belajar dapat ditingkakan hal ini dapat dilihat pada bagan berikut:

Gambar 2  
Grafik Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada kelas III SD Negeri 26 Limboto Kabupaten Gorontalo dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran dengan pendekatan *cooperative* model *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada materi puasa Ramadhan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dikelas III SD Negeri 26 Limboto Kabupaten Gorontalo. Peningkatan tersebut terdiri dari:

1. Peningkatan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan pendekatan *cooperative* model *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada siklus I hanya mencapai 71% sementara pada tindakan siklus II mencapai 94%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh perbaikan yang dilakukan berdasarkan kekurangan yang dilakukan saat tindakan siklus I.
2. Peningkatan aktivitas peserta didik saat pelaksanaan tindakan siklus I hanya mencapai 62% dan pada tindakan siklus II mencapai 86%. Perubahan atas aktivitas peserta didik yang meningkat tersebut disebabkan guru memberikan pembelajaran sangat menyenangkan, media yang digunakan membuat peserta didik tertarik dan memahami materi yang diajarkan.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran terdiri dari hasil pra siklus, yang hanya mencapai 42% sementara pada siklus I mencapai 71%, peningkatan tersebut tidak lain adalah cara guru memancing antusias peserta didik untuk belajar meskipun belum mencapai ketuntasan nilai. Pada siklus II hasil belajar mencapai 100% secara jumlah dan nilai rata-rata mencapai 80,00.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Suherman. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi melalui Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*" *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 3/Tahun 2023
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelian Suatu Pendekatan Praktik Ed Revisi* Jakarta: Rineka Cipta, 2010

- 
- Ayi Abdurahman. "Pelatihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) pada Guru SMA Ramu IBS Kota Bogor" *Jurnal Gembira*, Vol. 1, No. 1/Februari 2023
- Ayu Damayanti. "Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah" Vol. 1 No. 1/Juni 2022
- Emmi Fauziah. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Pendekatan Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD) pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 135 Rejang Lebong" Vol. 2 No. 2/Tahun 2018
- Ety Zuriati dan Nelly Astimar. "Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning di Kelas IV SD" Volume 4 Nomor 3/Tahun 2020
- Fathus Saadah. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" Vol. 1, No. 1/Juni 2018
- Raoadatul Ahyar. "Penerapan Model STAD Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIA Semester Satu Tahun Pelajaran 2017/2018 di SD Negeri 6 Cakranegara" *JIME*, Vol. 4, No. 1/April 2018
- Ruminiati. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar: 2007
- Rusdiana. *Penilaian Autentik Konsep, Prinsip, dan Aplikasinya*. Bandung: Pustaka Setia, 2018
- Siregar. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Sutami. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Puasa Ramadhan melalui Pendekatan Cooperative Model STAD" Vol. 5, No. 2/Desember 2021
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta, 2013